

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Sukandarrumidi (2012:104) yaitu penelitian yang memberikan gambaran kondisi objek tertentu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149). dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi objek di lapangan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis.

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif karena metode analisis ini dapat mempermudah dalam menganalisis data lapangan yang ada. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan penambahan data-data yang telah disediakan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Fenomena alih fungsi lahan di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
 - a. Adanya perubahan fungsi lahan
 - b. Adanya perubahan pemilik lahan
 - c. Adanya perubahan nilai lahan
 - d. Adanya perubahan harga lahan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan pertanian di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah:
 - a. Lokasi lahan yang strategis
 - b. Kebutuhan lahan perkotaan
 - c. Kebutuhan ekonomi masyarakat

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Usman dan Akbar (2014:52) ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang original dan tepat maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi. Dimana lokasi penelitian ini berada di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya

Kabupaten Tasikmalaya. Pengamatan yang dilakukan dilapangan mengenai fisiografi daerah penelitian, luas lahan daerah penelitian, jenis sawah yang berada di daerah penelitian dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Teknik wawancara menurut Sumaatmadja (1988:107) merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan dalam observasi terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap gejala atau masalah yang dilakukan oleh peneliti. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dimana peneliti secara langsung melakukan tanya jawab terhadap narasumber yang terpercaya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa.

3. Kuesioner

Kuesioner menurut Koentjaraningrat (1980: 172) merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam sesuatu bidang. Kuesioner atau angket juga disebut teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada pemilik lahan dan

petani penggarap yang berada di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tertentu. Dokumen tersebut adalah sumber informasi yang sangat penting bagi sebuah penelitian. Dokumen yang bisa dimanfaatkan itu dapat berasal dari pemerintah, swasta, dokumen akademik ataupun dokumen hasil penelitian (Sudarma, 2014:177).

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut Mardalis (1999) adalah pengumpulan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah sejarah dan sebagainya. Studi kepustakaan digunakan untuk menambah penguasaan teori, prinsip dan konsep serta hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya. Untuk memperoleh teori, prinsip, hukum serta generalisasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (1997:151) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan di lapangan

untuk pengujian penelitian sangat penting adanya karena sangat mempengaruhi terhadap hasil penelitian terutama dalam hal menguji hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu penilaian dengan cara mengamati di lapangan secara langsung dan sistematis. Dalam penelitian ini penilaian dicatat dalam suatu catatan observasi untuk mengetahui kondisi lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Lokasi observasi tersebut berada di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Kisi-kisi pedoman observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data di lapangan. Berikut tersaji pedoman observasi pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Observasi	Keterangan
1.	Fisiografi Daerah penelitian	a. Dataran tinggi b. Dataran rendah c. Lainnya.....
2.	Sumber mata air yang digunakan di daerah penelitian	a. Air tanah b. Air hujan c. Irigasi
3.	Jenis sawah	a. Sawah rawa b. Sawah tadah hujan c. Sawah irigasi
4.	Kondisi jalan daerah penelitian	a. Sangat baik b. Baik c. Kurang
5.	Jenis bangunan rumah penduduk daerah penelitian	a. Permanen b. Semi permanen

Sumber: Hasil Studi Pustaka 2019

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi tentang uraian pertanyaan guna mempermudah proses wawancara sehingga penelitian berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini pedoman wawancara ini diberikan pada kepala desa Desa Margaluyu. Berikut tersaji kisi-kisi pedoman observasi pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Dari tahun berapa Bapak/Ibu menjabat sebagai kepala desa di Desa Margaluyu?
2.	Berapa luas lahan yang telah di alih fungsikan menjadi perumahan di Desa Margaluyu?
3.	Berapa luas lahan yang telah di alih fungsikan menjadi perumahan di Desa Margaluyu?
4.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai alih fungsi lahan?
5.	Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai dampak yang dirasakan setelah alih fungsi lahan tersebut?

Sumber: Hasil Studi Pustaka 2019

3. Pedoman kuesioner

Pedoman kuesioner adalah teknik penelitian dengan mengumpulkan data dari responden dengan menyerahkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mudah dimengerti dengan jawaban singkat dan jelas yang kemudian dikembalikan ke peneliti untuk dianalisis. Dalam pemberian kuesioner ini yang menjadi responden yaitu pemilik lahan dan petani penggarap. Berikut tersaji kisi-kisi pedoman observasi pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Desa Margaluyu kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?	a. < 5 tahun b. 5-10 tahun c. > 10 tahun
2.	Berapa luas lahan pertanian yang bapak/ibu miliki?	a. < 250 bata b. 250-500 bata c. > 500 bata
3.	Berasal darimanakah lahan pertanian yang Bapak/Ibu punya?	a. Warisan orangtua b. Membeli dari orang lain c. Lainnya.....
4.	Apakah status kepemilikan lahan tersebut?	a. Lahan garap b. Lahan sewa c. Lahan milik sendiri
5.	Apakah luas lahan pertanian yang Bapak/Ibu miliki mengalami pengurangan?	a. Sangat berkurang b. Berkurang c. Tidak berkurang

Sumber: Hasil Studi Pustaka 2019

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Bungin (2005:109) merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data untuk penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2003). Sedangkan populasi menurut Netra (1974:10) adalah seluruh individu yang menjadi wilayah penelitian akan dikenai generalisasi. Jadi populasi merupakan keseluruhan variabel yang

menyangkut individu, yang berada di wilayah penelitian dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis populasi, yaitu: pertama wilayah, yang mencakup seluruh areal lahan pertanian yang memungkinkan untuk dialih fungsikan di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan luas 48 Ha. Kedua petani pemilik lahan dan kepala desa di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Dengan banyak petani pemilik lahan di Desa Margaluyu adalah 33 orang dan seorang kepala desa Desa Margaluyu.

Berikut tersaji data populasi penelitian berdasarkan jumlah pemilik lahan yang berada di Desa Margaluyu pada Tabel 3.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Populasi Penelitian Berdasarkan Jumlah Petani Pemilik Lahan di
Desa Margaluyu

No	Dusun	Jumlah Petani (orang)
1	Patrol	8
2	Kalapadua	10
3	Cihideung	15
Jumlah		33

Sumber: Monografi Desa Margaluyu 2019

2. Sampel

Sampel menurut Ardial (2014:336) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Umumnya jumlah populasi tersebut dalam jumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sedangkan sampel menurut Yusri (2009:11) pada umumnya, karena berbagai alasan pengadaan

penelitian tidaklah seluruh anggota populasi itu diselidiki melainkan hanya sebagian saja, sebagian populasi itulah yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Total Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dengan pengambilan seluruh data. *Total sampling* merupakan pengambilan sampel secara keseluruhan data yang ada. Data yang di ambil Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan cara pengambilan semua sampel, dimana dalam penelitian ini pengambilan sampel sebanyak 100% untuk petani pemilik lahan yaitu sebanyak 33 orang dan seorang kepala desa. Berikut tersaji data sampel penelitian berdasarkan jumlah pemilik lahan yang berada di Desa Margaluyu pada Tabel 3.6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian untuk Petani Pemilik Lahan

No	Dusun	Jumlah Pemilik Lahan (orang)	Jumlah sampel (100%)
1	Patrol	8	8
2	Kalapadua	10	10
3	Cihideung	15	15
	Jumlah	33	33

Sumber: Monografi Desa Margaluyu 2019

Data yang di ambil Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan cara pengambilan seluruh sampel, dimana dalam penelitian ini pengambilan sampel dari seluruh petani pemilik lahan yaitu sebanyak 33 orang.

b. Purposive sampling

Purposive sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel secara sengaja dengan pertimbangan khusus oleh peneliti melalui ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu dalam penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Sampel dengan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu Ketua Tani dan Kepala Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012: 248).

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Analisis kuantitatif sederhana merupakan suatu teknik untuk menganalisis data dengan teknik persentase (%) dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1 % – 24 % : Sebagian kecil
- 25 %– 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51 % – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 % – 99 % : Sebagian besar

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang dilakukan dalam menganalisis faktor-faktor penyebab alih fungsi lahan serta dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan yang terjadi di Kecamatan Manonjaya. Dengan prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1. Pembuatan proposal
 - 2. Pembuatan instrumen
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1. Menentukan metode penelitian
 - 2. Menentukan populasi dan sampel
 - 3. Penyampaian angket pada responden dan melakukan wawancara
 - 4. Menentukan alokasi waktu dan lokasi pengambilan data.
- c. Pelaporan
 - 1. Menyeleksi, mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil

angket dan wawancara

2. Mengolah data dari hasil angket dan wawancara dengan menggunakan analisis kuantitatif
3. Penulisan dan pelaporan hasil penelitian.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu Penelitian tersaji pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

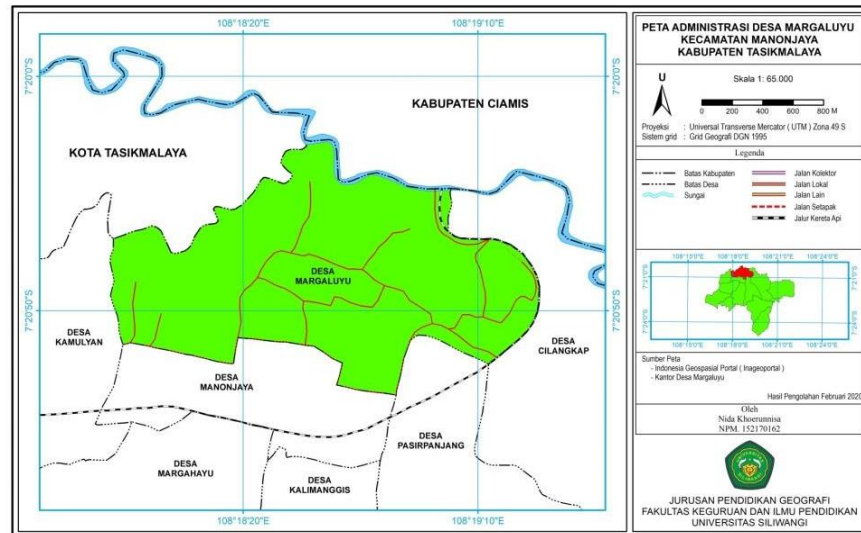
Tabel 3.6
Jadwal kegiatan penelitian

No	Langkah Penelitian	Tahun/Bulan						
		2019						
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi lapangan							
2.	Menentukan objek penelitian							
3.	Merumuskan masalah							
4.	Studi pustaka							
5.	Penyusunan instrumen							
6.	Pengumpulan data							
7.	Analisis data							
8.	Pengolahan data							
9.	Penyusunan laporan							

Sumber: Hasil studi pustaka 2019

Adapun lokasi penelitian ini disajikan dalam bentuk peta yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Peta daerah penelitian



Sumber: Pengolahan data 2020